

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM PENGAJIAN TASAWUF GURU NUR MAHMUDI DI DESA TAJAU PECAH**

### **A. Gambaran Lokasi Penelitian**

#### 1. Letak Geografis dan Luas Wilayah Desa Tajau Pecah

Desa tajau pecah adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Batu Ampar. Terdapat wilayah di Desa Tajau Pecah yang meliputi:

- a. Luas Pemukiman : 3.500 Ha
- b. Luas Pertanian terdiri dari :
  - 1) Perkebunan : 3.416 Ha
  - 2) Persawahan : 509 Ha
- c. Luas Pekarangan : 1.018 Ha
- d. Perkantoran : 2 Ha
- e. Rawa-rawa : 100 Ha

Sedangkan batas wilayah Desa Tajau Pecah diantaranya:

- a. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jilatan
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Suka Ramah
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sumber Mulia
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tajau Mulya<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Data Profil Desa Tajau Pecah

## 2. Kondisi Masyarakat

Warga yang berada di Desa Tajau Pecah kebanyakan dari suku Jawa, Banjar, dan Bali. Hubungan sosial yang sangat harmonis antara penduduk yang satu dengan yang lain, memunculkan adanya rasa kebersamaan dan kekeluargaan antar penduduk yang amat baik tanpa melihat suku, ras dan agama. Keadaan ini yang mendorong dan meningkatkan kerja sama dan menjaga hubungan sosial dalam kehidupan. Desa Tajau Pecah merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Tanah Laut yang sudah berkembang baik, salah satunya dalam hal pendidikan. Jumlah penduduk di Desa Tajau Pecah adalah 3.177 jiwa, dimana penduduk laki-laki sebanyak 1.600, sedangkan perempuan sebanyak 1.577 jiwa.<sup>2</sup>

Sebagian besar penduduk Desa Tajau Pecah bermata pencarian sebagai petani. Desa Tajau Pecah memiliki 4 RW dan 17 RT. Jumlah penduduk di Desa Tajau Pecah mayoritas menganut agama Islam, namun ada juga yang menganut agama non Islam. Pengajian tasawuf/majelis taklim Nurul Musthofa juga berada di Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Tanah Laut. Majelis taklim Nurul Musthofa sendiri terletak di pondok pesantren Nurul Musthofa di Desa Tajau Pecah, RT 5, RW 2. Kegiatan majelis taklim diisi oleh K.H. Nur Mahmudi selaku pembina dan pengasuh pondok pesantren Nurul Musthofa. Pengajian ini dilaksanakan di Mushollah Diya'ussajidin yang berlokasi di Pondok Pesantren Nurul Musthofa.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Data Profil Desa Tajau Pecah.

<sup>3</sup>Observasi di lapangan pada tanggal 10 September 2023.

Tabel 1: Agama Masyarakat Desa Tajau Pecah

<b>Agama</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
Islam	1.204 orang	1.212 orang
Kristen	27 orang	32 orang
Katholik	5 orang	5 orang
Hindu	364 orang	328 orang
Jumlah	1.600 orang	1.577 orang

Sumber: Profil Desa Tajau Pecah 2023

## **B. Gambaran Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi di Desa Tajau Pecah**

### 1. Sejarah Berdirinya Majelis

Majelis taklim Nurul Musthofa di Desa Tajau Pecah yang berjalan sekarang ini merupakan rintisan dari Guru Nur Mahmudi, yaitu beliau adalah selaku pembina majelis taklim Nurul Musthofa. Pada awalnya majelis ini didirikan oleh ayah beliau pada tahun 2008 bertempat di rumah sendiri di Desa Tajau Pecah. Mulanya majelis ini bernama As-Sholah sebelum berubah menjadi majelis Nurul Musthofa. Ayah beliau telah memulai majelis As-Sholah saat beliau masih menuntut ilmu di kota Tarim, Hadramaut. Majelis As-Sholah merupakan majelis pertama yang berdiri di Desa Tajau Pecah, oleh karena itu tujuan pertama dari ayah beliau yaitu mendirikan pengajian atau pembelajaran Islam. Kemudian setelah Guru Nur Mahmudi pulang dari Hadramaut, beliau melanjutkan maajelis/pengajian yang telah dibangun oleh ayah beliau. Setelah beberapa tahun berjalan, barulah majelis taklim berpindah ketempat baru yang lebih luas yaitu di Mushola Diyaussajidin yang berada di

Pondok Pesantren Nurul Musthofa. Guru Nur Mahmudi merubah nama majelis dari As-Sholah menjadi majelis Nurul Musthofa dikarenakan beliau juga mendirikan Pondok Pesantren yang bernama Nurul Musthofa.<sup>4</sup>

Tujuan Guru Nur Mahmudi melaksanakan majelis taklim adalah untuk memberikan pemahaman agama dan membimbing masyarakat agar lebih berakhlak mulia. Guru Nur Mahmudi sendiri menjalankan majelis taklim Nurul Musthofa ini lebih berorientasi pada pembinaan akhlak kepada jamaah/masyarakat.

Guru Nur Mahmudi menyatakan bahwa: “Pelaksanaan majelis/pengajian ini setiap hari sabtu setelah sholat isya”. Sebelum majelis dimulai beberapa masyarakat yang terdiri dari kaum muda dan kaum tua mengisi dengan pembacaan kitab maulid Simthuddhurar ataupun Dhiyaullami’ dan diselingi sholawat habsy.<sup>5</sup>

Guru Mahmudi mengungkapkan terkait proses awal terlaksananya kegiatan majelis/pengajian ini bawah:

*“Berjalannya majelis/pengajian ini mulanya hanya teruntuk keluarga besar dan belum menjadi besar seperti sekarang ini dan kegiatan khusus pada pengajian ini adalah pembacaan kitab Fiqih. Kitab fiqih yang dibaca di pengajian ini yaitu Al-Ghayatu wa Taqrib yang menjelaskan mengenai mulai dari tata cara wudhu yang benar dan baik, cara shalat dan sebagainya. Kemudian setelah majelis pindah tempat kitab kajiannya berganti ke kitab Nashaaihul ‘Ibad, kitab ini adalah kitab yang mengandung ajaran tasawuf yang berisi nasehat-nasehat mulia bagi seorang hamba. Pada majelis/pengajian ini juga terdapat banyak kegiatan seperti kegiatan bulan Ramadhan yaitu santunan anak yatim dan buka bersama di Mushollah Diyaussajidin, kegiatan tahunan seperti memperingati hari-hari besar Islam (peringatan maulid Nabi Muhammad Saw, peringatan Isra’ dan Mi’raj, dan haul guru-guru besar)”*.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

<sup>5</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

<sup>6</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

## 2. Riwayat Hidup Guru Nur Mahmudi

Guru Mahmudi merupakan panggilan akrab dari tuan Guru H. Nur Mahmudi. Beliau adalah seorang yang sangat dihormati dan disegani di Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut karena beliau merupakan seorang tokoh agama di desa itu. Guru Nur Mahmudi lahir di Tanah Laut pada hari Jum'at tanggal 19 Januari 1979. Ayah beliau bernama H. Muhiddin dan Ibu beliau bernama Hj. Istiqomah.<sup>7</sup>

Guru Nur Mahmudi memang berasal dari keturunan orang shaleh yaitu dari ayah beliau H. Muhiddin, ayah beliau selalu menekankan ajaran agama yang cukup ketat sehingga pendidikan dan pembelajaran yang diberikan ayah beliau untuk membentuk Guru Nur Mahmudi sebagai seorang alim dalam agama berhasil. Berkat didikan orang tuanya Guru Nur Mahmudi menjadi seorang tokoh agama yang mempunyai banyak ilmu-ilmu agama.

Semasa kecil Guru Nur Mahmudi mengenyam pendidikan di sekolah agama, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Tanah Laut, lalu beliau melanjutkan sekolah di Madrasah Tsanawiyah 1 Batu Ampar, setelah lulus beliau melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren Al-Falah namun tidak sampai lulus, lalu melanjutkan ke Pesantren Al-Kautsar di Pulau Sari, setelah lulus, lalu melanjutkan ke Pondok Pesantren Darussalam Martapura, setelah dari Darussalam beliau melanjutkan ke Pondok Pesantren Datu Kelampayan di Bangil Pasuruan Jawa, setelah dari situ

---

<sup>7</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

barulah beliau melanjutkan sekolah di Pondok Pesantren Darul Musthofa yang berada di Tarim Hadramaut Yaman.<sup>8</sup>

Setelah beliau menyelesaikan pendidikan agamanya, beliau membina majelis taklim Nurul Musthofa sekaligus mendirikan Pondok Pesantren yang bernama Nurul Musthofa di Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar. Majelis beliau ini dikenal sebagai pengajian tasawuf, karena kitab yang dikaji di majelis beliau yaitu kitab *Nashiohul 'Ibad* karangan Syekh Nawawi al-Bantani, yang mana kitab ini termasuk kedalam ajaran tasawuf. Ajaran-ajaran yang ada dalam kitab ini banyak berisi tentang nasehat-nasehat yang mana ada ajaran tentang zuhud, ikhlas, sabar, ridho, tawakal, dan sebagainya. Ajaran dalam kitab ini sangat bagus sekali untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari agar kita mendapatkan rahmat dari Allah Swt.<sup>9</sup>

Guru Nur Mahmudi juga bukan orang suka terjun kepolitik maupun partai-partai. Dalam kehidupan bermasyarakat, beliau juga dikenal sangat baik. Gaya berbicara ataupun interaksi yang beliau lakukan juga sangat baik dan beliau sangat terbuka sekali dengan masyarakat, tidak membeda-bedakan yang kaya dan miskin semua golongan masyarakat bisa bertemu dengan beliau dengan mudah. Selain itu Gur Nur Mahmudi seseorang yang berakhlak baik bagi masyarakat dan mudah diterima. Oleh sebab itulah masyarakat senang sekali dan antusias untuk mengikuti Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

<sup>9</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

<sup>10</sup>Observasi Penulis di lapangan pada tanggal 1-30 September 2023.

### 3. Metode Pengajian

Dalam pengajian, metode merupakan pendekatan atau cara yang sistematis yang digunakan untuk menyampaikan dan memahamkan ilmu kepada para masyarakat atau jama'ah pengajian. Ini termasuk strategi pengajaran, dan pendekatan komunikasi yang digunakan oleh Guru Nur Mahmudi untuk menyampaikan ilmu agama. Seperti yang diungkapkan Guru Nur Mahmudi, bahwa:

*“Metode yang saya gunakan adalah ceramah, yaitu saya membacakan isi kitab tasawuf Nashoihul Ibad dan menjelaskan kepada para jamaah dan mereka mendengarkan serta menerima ilmu yang saya sampaikan, saya juga terkadang memberikan kesempatan kepada para jamaah untuk memberikan pertanyaan dan saya jawab saat itu juga. Dengan metode ini kiranya dapat membuat jamaah yang mendengarkan pengajian tidak bosan dan lebih mudah untuk menerima ilmu yang saya sampaikan”.*<sup>11</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti laksanakan, pada penyampaian materi pengajian, Guru Nur Mahmudi menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti dan dipahami, sehingga masyarakat/jama'ah pun bisa menangkap dan memahami ilmu yang disampaikan Guru Nur Mahmudi dengan baik. Metode tanya jawab juga terkadang digunakan pada pengajian ini sesudah pemaparan kitab yang disampaikan oleh Guru Nur Mahmudi. Dalam pelaksanaannya biasanya jama'ah bertanya ditulis pada kertas kecil kemudian diserahkan kepada Guru Nur Mahmudi dan dijawab langsung serta bisa juga bertanya secara langsung sehingga para jama'ah dapat mengerti dengan jelas ilmu yang dipaparkan.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

<sup>12</sup>Observasi di lapangan pada tanggal 23-30 September 2023.

#### 4. Kitab yang Diajarkan

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada Guru Nur Mahmudi, kitab yang menjadi bahan ajaran dalam pengajian tasawuf di pengajian Guru Nur Mahmudi adalah kitab *Nashoihul 'Ibad* karangan Syekh Nawawi al-Bantani, selain itu Guru Nur Mahmudi juga mengungkapkan bahwa beliau menggunakan kitab *Nashoihul 'Ibad* sebagai pegangan dalam pengajiannya. Kitab ini termasuk kitab tasawuf, dan isi kitab tasawuf ini sangat bagus yaitu berisi nasehat-nasehat yang dapat membawa manusia kejalan yang benar dan di ridhoi oleh Allah Swt.<sup>13</sup>

Syekh Nawawi al-Bantani cukup terkenal di Indonesia. Beliau adalah salah satu imam Masjidil Haram yang berasal dari Indonesia. Selain itu Syekh Nawawi al-Bantani dikenal sebagai ulama, penulis, Islam yang memiliki pengaruh besar dalam memajukan ajaran agama dan memperkuat pemahaman Islam di Indonesia.

Dengan pembacaan kitab *Nasoihul 'Ibad* ini Guru Nur Mahmudi banyak menyampaikan tentang ajaran-ajaran tasawuf yang lebih menekankan terhadap perbaikan perilaku, akhlak dan budi pekerti baik kepada Allah Swt maupun kepada sesama mahluk-Nya.

#### **C. Upaya Yang Dilakukan Guru Nur Mahmudi Dalam Pembinaan Akhlak Pada Masyarakat**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Nur Mahmudi terkait upaya yang dilakukan beliau guna membina akhlak pada masyarakat di pengajian/majelis taklim Nurul Musthofa. Beliau mengungkapkan

---

<sup>13</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.



bahwa, apa yang beliau ajarkan dan sampaikan tidak lepas dari isi dari kandungan kitab *Nashoihul 'Ibad* sendiri, yang mana isi dari kitab ini banyak sekali mengajarkan tentang nasehat-nasehat tasawuf yang bagus dan baik serta yang semestinya harus diamalkan oleh manusia.<sup>14</sup> Ada dua poin penting yang Guru Nur Mahmudi tekankan kepada jamaah pengajian dalam pembinaan akhlak, yaitu akhlak kepada Allah dan akhlak kepada manusia. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Akhlak kepada Allah Swt.

Akhlak kepada Allah adalah tentang cara manusia berhubungan dengan Allah dalam hal sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk, kepada Allah sebagai *khaliq*. Niat dan sikap yang mencerminkan penghormatan, ketaatan, dan rasa syukur kepada Allah Swt.

Guru Nur Mahmudi dalam pengajian tasawufnya mengajarkan kepada jamaah untuk selalu menjaga hubungan yang baik dengan Allah dengan cara menjalankan ibadah-ibadah seperti sholat dengan ikhlas dan hati yang bersih serta meninggalkan apa-apa yang dilarang-Nya. Mengerjakan amalan-amalan sunnah yang dapat mendekatkan kita dengan Allah Swt. Selalu bersikap zuhud terhadap dunia, selalu bersikap tawakal setelah usaha yang maksimal dan selalu ikhlas dengan apa yang menimpa kita. Dalam berakhlak kepada Allah seseorang tidak boleh berburuk sangka kepada Allah terhadap apa saja yang menyimpannya baik itu musibah atau nikmat, kita dituntut untuk selalu baik sangka dengan apa yang menimpa kita dengan Allah Swt. Karena hal itu dapat menjadikan hati kita tenang

---

<sup>14</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

dan jauh dari sifat yang di benci oleh Allah Swt, tentunya ajaran-ajaran yang Guru Nur Mahmudi sampaikan itu mengikuti isi kandungan dari kitab *Nashoihul 'Ibad*.<sup>15</sup>

Adapun hasil wawancara dengan beberapa masyarakat tentang berakhlak kepada Allah Swt:

*SY : Di pengajian biasanya Guru selalu mengingatkan kepada jamaah supaya menjaga ibadah terutama yang wajib seperti sholat, dan jua mengerjakan yang sunnah-sunnah dengan hati yang ikhlas supaya kita bisa dekat dengan Allah, karena kan jar Guru cara kita dekat dengan Allah salah satunya dengan sholat, lawan jua meninggalkan apa yang dilarang oleh Allah Swt.*<sup>16</sup>

*SK : Saya pernah dengar pesan dari Guru untuk jangan meninggalkan sholat walau dalam keadaan apapun, dan jua jangan terlalu mementingkan dunia karna dunia ini kan sementara, lawan jua biasanya Guru mengingatkan kepada kita agar selalu sabar dan ikhlas lawan musibah atau ujian yang menimpa kita.*<sup>17</sup>

*YF : Dalam hal menjaga hubungan yang baik kepada Allah Swt, Guru mengajarkan kepada kita untuk selalu husnudzon lawan apa yang menimpa kita kepada Allah Swt. Sabar dan tawakal jua, karena itu bisa menjaga hati kita lawan hal yang tidak baik kepada Allah Swt. Karena Allah sudah memberi nikmat yang begitu banyak kepada kita jadi kita harus baik sangka kepada Allah Swt.*<sup>18</sup>

*MS : Selalu menjaga sholat lima waktu, ditambah amalan-amalan sunnah jua, bersikap ikhlas, sabar, tawakal, selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. Pokoknya kita menjaga hati kita supaya selalu bersih dari sifa-sifat yang tidak disukai Allah Swt.*<sup>19</sup>

## 2. Akhlak kepada manusia

Akhlak kepada manusia adalah tentang perilaku dan sikap yang mencerminkan rasa menghargai, peduli, dan rasa hormat terhadap orang lain.

---

<sup>15</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

<sup>16</sup>Saudara SY, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 5 Oktober 2023.

<sup>17</sup>Saudara SK, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 7 Oktober 2023.

<sup>18</sup>Saudara YF, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 5 Oktober 2023.

<sup>19</sup>Saudara MS, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 7 Oktober 2023.

Akhlak kepada manusia adalah tentang menciptakan hubungan yang sehat dan positif dengan orang lain dalam semua aspek kehidupan. Akhlak kepada manusia merupakan bagian penting dalam membentuk hubungan baik dan harmonis dengan sesama. Ini membantu menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik dan dapat membuat kebahagiaan bersama. Dalam hal ini pengajian tasawuf Guru Nur Mahmudi mengajarkan beberapa poin tentang akhlak kepada manusia sesuai dengan kandungan dari Kitab *Nashoihul 'Ibad* yang sangat penting diterapkan dalam kehidupan, diantaranya:

a. Sikap saling menghormati

Dalam Islam, sikap saling menghormati memiliki nilai penting. Ini mencakup kesopanan, dan penghormatan antar sesama manusia, bukan hanya dalam hubungan antar manusia, tetapi juga dalam hubungan manusia dengan Allah. Dalam ajaran Islam, saling menghormati yaitu adab, sikap hormat, dan sopan santun terhadap sesama manusia, terutama terhadap orang jauh lebih tua, ulama, orang tua, dan sesama muslim. Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Guru Nur Mahmudi, yaitu:

*“Saya sebagai pembina pengajian selalu mengajarkan sesuai dengan isi kitab Nashoihul Ibad kepada jamaah untuk saling menghormati terhadap orang lain. Saling menghormati memang disuruh oleh Nabi, bahkan bukan hanya sama manusia berbeda agamapun Nabi memerintahkan untuk mengasih sayangi orang di bumi siapapun itu, mau dia manusia, binatang, makhluk yang lain, maka akan memberikan rahmat penduduk langit (malaikat) akan menyayangi orang itu. Dalam pengajian juga saya senantiasa mengingatkan kepada jamaah untuk selalu bersikap saling menghormati kepada sesama, seperti yang muda menghormati yang tua dan sebaliknya. Bagaimana semestinya berperilaku dengan orang tua kita, bertoleransi kepada mereka yang berbeda agama. Bagaimana kita mencontohkan kepada mereka dengan segala hal-hal yang baik, dalam*

*kitab Nashoihul Ibad bab tiga puluh ada nasihat dari Imam Ali R.A berkata 'Upayakan menjadi manusia yang berguna bagi manusia lain' ”*<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat tentang sikap saling menghormati sebagai berikut:

*SY : Sikap saling menghormati kepada sesama sering disampaikan Guru di pengajian sidin, seperti kita yang muda menghormati yang lebih tua, lalu yang tua menyayangi yang lebih muda, dan tidak itu sama yang seumuran juga harus saling menghormati.*<sup>21</sup>

*SK : Menghormati kepada sesama terkadang Guru mencontohkan dengan perilaku sidin, seperti sidin menghormati abah lawan mama sidin, menghormati masyarakat yang handak betamu lawan sidin, dan banyak perilaku guru yang saya lihat mencontohkan sikap saling menghormati.*<sup>22</sup>

*YF : Guru mengajarkan kita untuk saling menghormati, jangan sombong, lawan jua berbicara yang sopan kepada orang yang lebih tua.*<sup>23</sup>

*MS : Selalu sopan dalam berperilaku, berkata, dan bertindak serta tidak membedakan orang ketika duduk di majelis.*<sup>24</sup>

#### b. Sikap saling tolong menolong

Ajaran di pengajian sering menekankan pentingnya sikap saling tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bentuk kepedulian dan kebersamaan dalam membantu sesama manusia dalam kebaikan dan kesulitan. Sikap saling tolong menolong merupakan salah satu nilai yang cukup penting dalam ajaran agama dan cenderung ke ajaran membina akhlak. Ini mengajarkan pentingnya membantu sesama manusia, baik dalam kebutuhan fisik maupun materi, supaya terciptanya masyarakat yang harmonis dan penuh kasih sayang. Dengan saling membantu, kita menciptakan lingkungan yang mendukung dan kesejahteraan

---

<sup>20</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 8 Oktober 2023.

<sup>21</sup>Saudara SY, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

<sup>22</sup>Saudara SK, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

<sup>23</sup>Saudara YF, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 3 Oktober 2023.

<sup>24</sup>Saudara MS, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 3 Oktober 2023

bersama. Hasil wawancara dengan Guru Nur Mahmudi terkait sikap saling tolong menolong sebagai berikut:

*“Di pengajian saya biasanya menyampaikan kepada jamaah untuk saling tolong menolong. Allah Swt memerintahkan kita untuk saling tolong menolong dalam ketaqwaan. Selama itu didalam tujuan kebaikan, kita disuruh untuk saling membantu, mungkin membantu dengan harta, dengan tenaga, dengan pikiran, dengan waktu, apapun yang kita bisa lakukan, karena itu memang perintah Allah Swt dan ajaran Nabi Muhammad Saw mau siapapun itu kita disuruh membantu dan menolong. Dalam bab tiga puluh nasihat Kitab Nashoihul Ibad ada nasihat dari Nabi SAW bersabda “Ada empat perkara yang dalam surga kelak yang jauh lebih baik dari surga itu sendiri yaitu kekal disurga lebih baik daripada surganya, layanan malaikat dalam surga lebih baik dari surganya, dekat para nabi dalam surga lebih baik dari surganya, ridho Allah dalam surga lebih baik daripada surganya”.*<sup>25</sup>

Hasil wawancara dengan masyarakat terkait sikap saling tolong menolong sebagai berikut:

*SY : Sebenarnya di pengajian ada disampaikan supaya kita jangan memikirkan diri kita sendiri tapi kita juga harus bersikap peduli kepada teman kita, seperti sikap saling tolong menolong, kaya ketika kita melihat orang kesusahan kita bantu semampu kita baik dengan tenaga, uang atau lainnya.*<sup>26</sup>

*SK : Sebenarnya Orang tua saya juga selalu mengajarkan kepada saya untuk selalu menolong apabila ada orang yang kesusahan. Menolong juga bukan hanya tentang fisik, saya pernah mendengar Guru mengatakan menolong juga bisa dalam hal akhirat, misalnya kaya mengajak teman hadir ke pengajian, ke masjid.*<sup>27</sup>

*YF : Sikap saling tolong menolong juga di contohkan di pengajian Guru Nur Mahmudi, seperti para ashabul khidmah, mereka mengarahkan jamaah yang kesusahan ketika hadir pengajian, memarkirkan kendaraan jamaah, dan membuatkan kopi kepada jamaah. Sikap ini membuat saya*

---

<sup>25</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 10 Oktober 2023.

<sup>26</sup>Saudara SY, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

<sup>27</sup>Saudara SK, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

*termotivasi untuk selalu menolong apabila saya bertemu orang yang sedang kesusahan.*<sup>28</sup>

*MS : Di pengajian jua Guru Nur Mahmudi mengajarkan kita untuk ikhlas dalam membantu orang lain, lawan jua ringan tangan gasan membantu orang. Biasanya saya dan teman-teman juga masyarakat membantu melakukan gotong royong di pengajian Guru ini gasan membangun sarana-prasarana pengajian secara ikhlas, karena saya ingin mendapatkan pahala dan berkahnya.*<sup>29</sup>

Dalam penjelasan diatas bahwa dalam pengajian tasawufnya Guru Nur Mahmudi mengajarkan nilai-nilai akhlak dan tasawuf untuk menanamkan kepada jiwa seseorang rasa tanggung jawab, dengan isi dari kitab *Nashoihul 'Ibad* sebagai bahan kajiannya. Oleh karena itu, nilai-nilai Akhlak dan Tasawuf merupakan proses pengajaran, pemeliharaan, pembentukan, dan pelatihan mengenai akhlak dan tasawuf, termasuk pengembangan pemikiran baik secara formal maupun informal yang berdasarkan ajaran Islam. Selain menjadi bagian penting dari proses pembentukan akhlak seseorang, ajaran akhlak dan tasawuf diharapkan dapat menjadi dasar utama dalam meningkatkan derajat dan martabat seseorang. Selama ini, peserta didik hanya fokus pada peningkatan kecerdasan dan keterampilan, sementara kurangnya perhatian terhadap perilaku dan karakter.<sup>30</sup>

c. Perilaku Guru Nur Mahmudi sebagai contoh yang mencerminkan akhlak yang baik

Selain dari sikap-sikap diatas yang Guru sampaikan sebagai upaya dalam membina akhlak bagi diri seseorang. Kita dapat mencontoh perilaku Guru sebagai

---

<sup>28</sup>Saudara YF, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 3 Oktober 2023.

<sup>29</sup>Saudara MF, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 3 Oktober 2023.

<sup>30</sup>Bambang Q Annes dan Andang Hambali, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*, (Bandung : PT. Simbiosis, Rekutama Media, 2009), 1.

teladan yang dapat kita contoh dan membuat kita semakin baik serta dapat memperbaiki akhlak kita. Nabi Muhammad Saw adalah contoh yang harus kita ikuti, oleh karena itu kita juga dapat melihat akhlak para habaib, ulama, atau guru-guru yang meneladani akhlak Nabi Muhammad Saw dapat kita contoh untuk memperbaiki diri kita. Dalam hal ini Guru Nur Mahmudi mengungkapkan, bahwa:

*“Terkait meneladani, pasti setiap orang beda-beda tentang apa yang di dapat dari saya. Tapi saya sebagai pembina pengajian berupaya apa yang saya kerjakan sebagaimana akhlak yang baik, cara bermuamalah dengan orang, cara berbicara kita, cara menghadapi orang sebisanya kita lakukan agar mereka bisa mencontoh perilaku yang baik. Ketika kita mencontohkan perilaku yang bagus jangan pernah bersangka bahwa kita lebih baik dari mereka, ketika kita mencontohkan perbuatan baik kepada mereka, dan ketika kita berpikiran lebih baik maka hasilnya akan kurang, tapi di manapun kita tanamkan di hati kita, kita bukan siapa-siapa, tidak punya apa-apa dan semua itu anugerah dari Allah, dan ketika kita mencontohkan kebaikan kita juga harus melihat keadaan, seperti keadaan ini kita harus seperti ini, maka insyaallah dengan hidayah dari Allah maka semua hal baik akan mudah kita dapatkan. Jadi sebisa mungkin saya mencontohkan hal-hal baik kepada mereka, dan semoga kita dapat menjadi perantara dari Allah untuk mereka menjadi lebih baik”.*<sup>31</sup>

Hasil wawancara dengan masyarakat terkait perilaku Guru Nur Mahmudi sebagai contoh akhlak yang baik sebagai berikut:

*SY : Kalo perilaku dari Guru Nur Mahmudi yang bisa saya ambil, seperti bersikap baik, sopan santun, jujur, selalu tersenyum, banyak lagi yang dapat dicontoh dari beliau.*<sup>32</sup>

*SK : Akhlak Guru yang saya teladani, diantaranya sifat ramah, jangan murung harus senyum ketika ketemu orang, Guru juga selalu ramah saat ketemu orang dan beliau juga murah senyum saat ketemu orang yang tidak dikenal, beliau juga selalu mengajak dengan lemah lembut dalam*

---

<sup>31</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 10 Oktober 2023.

<sup>32</sup>Saudara SY, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

*kebaikan tanpa paksaan. Akhlak beliau sangat bagus sebagai teladan bagi saya.*<sup>33</sup>

*YF : Saya banyak mendapatkan contoh perilaku yang baik dari beliau, contohnya seperti cara beliau menghormati orang tua beliau, bagaimana cara beliau berkomunikasi, beliau juga berbicara dengan sopan santun kepada siapapun, saya juga melihat beliau orangnya tawadhu.*<sup>34</sup>

*MS : Dari Guru sebenarnya banyak sekali akhlak yang saya teladani dari beliau, contohnya saja beliau selalu murah senyum biar dalam kondisi apapun, sikap beliau yang tawadhu, cara berbicara guru yang lemah lembut kepada semua orang tanpa membedakan, semua perilaku yang ada pada diri beliau bisa dicontoh kita sebagai murid beliau.*<sup>35</sup>

#### **D. Akhlak Masyarakat Setelah Mengikuti Majelis Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap perilaku atau akhlak masyarakat yang mengikuti kegiatan majelis/pengajian tasawuf Guru Nur Mahmudi, menunjukkan bahwa masyarakat yang mengikuti pengajian ini mulai menunjukkan perubahan akhlak yang baik. Implementasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam perubahan akhlak pada kehidupan sehari-hari berdasarkan hasil kajian yang disampaikan di pengajian Guru Nur Mahmudi. Realisasi dari perubahan akhlak yang dicerminkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti, masyarakat selalu berusaha memperbaiki ibadahnya dengan mengerjakan shalat lima waktu, masyarakat menjadi terbiasa melakukan segala perintah agama dan menjauhi segala larangan-larangan agama, dan juga dalam sesama, masyarakat menunjukkan sikap saling menghormati dan tolong menolong.<sup>36</sup>

---

<sup>33</sup>Saudara SK, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

<sup>34</sup>Saudara YF, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 4 Oktober 2023.

<sup>35</sup>Saudara MF, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 4 Oktober 2023.

<sup>36</sup>Obsevasi di lapangan pada tanggal 20 September 2023.



Sejak berdirinya majelis/pengajian Guru Nur Mahmudi masyarakat yang dulu gemar melakukan praktik perjudian, sabung ayam, banyak meninggalkan nilai agama, dan perkelahian antar sesama, perlahan bertransformasi menjadi lebih baik. Keadaan sosial ini membentuk banyak nilai kebaikan sehingga menarik minat non muslim di daerah setempat untuk mengenal wajah islam lebih jauh, sehingga tidak sedikit diantara mereka yang mulai mengenal agama Islam. Pengajian Guru Nur Mahmudi membawa banyak perubahan, sebab nilai-nilai agama dapat memiliki dampak signifikan dalam membentuk perilaku dan sikap masyarakat. Ketika nilai-nilai agama diterapkan dan dihayati oleh masyarakat, ini dapat menjadi faktor positif yang mendorong perubahan menuju perilaku yang lebih baik. Berikut adalah beberapa cara di mana nilai agama dapat merubah masyarakat menjadi lebih baik<sup>37</sup>. Nilai-nilai agama seringkali mengandung prinsip-prinsip moral dan etika yang mengajarkan kebaikan, kejujuran, dan keadilan. Pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ini dapat membentuk perilaku yang lebih bertanggung jawab dan moral di dalam masyarakat. sehingga, mendorong kepedulian terhadap kesejahteraan sosial. Melalui amal, kepedulian terhadap sesama, dan konsep keadilan sosial, masyarakat dapat bekerja bersama-sama untuk mengatasi ketidaksetaraan dan kemiskinan.<sup>38</sup>

Semua bentuk perubahan akhlak yang ditunjukkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, tidak lepas dari adanya pengajian tasawuf Guru Nur

---

<sup>37</sup>Observasi di lapangan pada tanggal 24 September 2023.

<sup>38</sup>Bambang Q Annes dan Andang Hambali, Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an, (Bandung : PT. Simbiosis, Rekutama Media, 2009), 20

Mahmudi yang senantiasa merangkul dan memberikan ajaran akhlak kepada masyarakat, baik dalam bentuk kajian maupun tindakan.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengajian Tasawuf Guru Nur Mahmudi dalam Pembinaan Akhlak.**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan Guru Nur Mahmudi, Guru mengatakan bahwa setiap sesuatu pasti tidak lepas dari dua hal yaitu baik dan buruk.<sup>39</sup> Faktor pendukung dan penghambat disini dapat menjadi faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi pembinaan akhlak seseorang dalam mengamalkan apa yang sudah diajarkan dalam pengajian tasawuf Guru Nur Mahmudi.

#### 1. Faktor pendukung (kesadaran dalam diri)

Faktor yang dapat mendukung proses pembinaan akhlak pada masyarakat salah satunya adalah kesadaran diri itu sendiri yang mana sudah menjadi kebiasaan mereka hadir di pengajian, yang mana itu ditandai dengan keinginan dan semangat yang kuat dari dalam diri itu sendiri.

Seperti hasil wawancara dengan masyarakat:

*SY : Pastinya dari keinginan dari dalam diri kita sendiri untuk hadir ke pengajian yang pasti, terus kalo sudah jadi kebiasaan kan kita tidak perlu disuruh pasti akan hadir.<sup>40</sup>*

*SK : Yang pertama sih dari dalam diri saya sendiri yang berkeinginan untuk datang ke pengajian atau tidak, kalo sudah keinginan diri kita sendiri jadi enak kalo sudah tau jadwal pengajian tinggal berangkat ga perlu nunggu ini itu.<sup>41</sup>*

---

<sup>39</sup>Guru Nur Mahmudi, *Pimpinan Pengajian Tasawuf, Wawancara Pribadi*, 10 Oktober 2023.

<sup>40</sup>Saudara SY, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

<sup>41</sup>Saudara SK, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

YF : *kalo dari saya pribadi dari hati kita dulu harus ada keinginan yang kuat, kalo sudah dari hati pastinya kita akan menjadi terbiasa melakukan kebaikan.*<sup>42</sup>

MS : *Semua yang mau kita lakukan tentunya harus ada niat dan keinginan dari diri sendiri, disini kalo kita mau menjadi lebih baik ya salah satunya dengan hadir di pengajian.*<sup>43</sup>

## 2. Faktor penghambat (Lingkungan)

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang dapat menjadi pendukung maupun penghambat dalam pembinaan akhlak seseorang. Dikarenakan pertemanan dan pergaulan di lingkungan terkadang bebas sekali. Seperti hasil wawancara peneliti dengan masyarakat bahwa lingkungan sangat mempengaruhi pembinaan akhlak bagi diri pribadi mereka. Berdasarkan wawancara dengan masyarakat mengenai lingkungan menjadi faktor yang mempengaruhi dan menghambat pembinaan akhlak.

SY : *Menurut saya lingkungan itu sangat mempengaruhi. Karna kan pengajian ini malam minggu jadi teman saya biasanya mengajak saya untuk jalan-jalan saja dan tidak hadir di pengajian.*<sup>44</sup>

SK : *Kalo dari saya kadang lingkungan bisa jadi baik bisa jadi tidak juga, tergantung diri kita menghadapinya, seperti biasanya ada perkumpulan masyarakat yang tidak berfaedah itu juga bisa memengaruhi, tapi kalo dari saya berusaha selalu menghindari yang seperti itu.*<sup>45</sup>

YF : *Menurut saya yaa sangat mempengaruhi sih, seperti teman kita sering mengingatkan waktunya pengajian jadi ikut semangat untuk ikut berangkat, tapi juga ada saja orang-orang nakal disekitar kita, itu juga sangat mempengaruhi sih bagi diri kita.*<sup>46</sup>

---

<sup>42</sup>Saudara YF, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 4 Oktober 2023.

<sup>43</sup>Saudara MS, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 4 Oktober 2023.

<sup>44</sup>Saudara SY, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

<sup>45</sup>Saudara SK, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 1 Oktober 2023.

<sup>46</sup>Saudara YF, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 4 Oktober 2023.

*MS : Lingkungan ni sangat pengaruh sih bagi diri kita, tentunya yang pasti ada aja orang-orang yang kurang mendukung adanya pengajian, tapi alhamdulillah pengajian Guru tetap jalan dengan baik.<sup>47</sup>*

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan hal tersebut memang benar adanya bahwa lingkungan dapat mempengaruhi perilaku seseorang dan juga dapat menjadi faktor penghambat dalam membina akhlak, namun juga tidak selamanya lingkungan memberikan dampak negatif, lingkungan juga dapat memberikan pengaruh positif kepada masyarakatnya seperti adanya pengajin-pengajian. Demikian, hal ini sejalan dengan teori yang dipaparkan bahwa lingkungan dapat menjadi faktor yang dapat mempengaruhi akhlak seseorang.

---

<sup>47</sup>Saudara MS, *Masyarakat/Jamaah Pengajian, Wawancara Pribadi*, 4 Oktober 2023.